

ABSTRAK

DEDE NURFAIDAH. 2024. **AKTIVITAS BUDIDAYA IKAN AIR TAWAR DI DESA TAWANG KECAMATAN PANCATENGAH KABUPATEN TASIKMALAYA.** Jurusan Pendidikan Geografi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi, Tasikmalaya

Budidaya perikanan air tawar di Desa Tawang sudah ada sejak dahulu dan terus berkembang sampai sekarang. Budidaya perikanan air tawar di Desa Tawang masih dilakukan secara tradisional. Para pembudidaya ikan masih menggunakan peralatan budidaya yang sederhana. Namun terdapat beberapa pembudidaya ikan yang sudah mulai menggunakan alat-alat budidaya semi modern. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas budidaya ikan air tawar di Desa Tawang Kecamatan Pancatengah Kabupaten Tasikmalaya dan faktor geografis yang mempengaruhi aktivitas budidaya ikan air tawar di Desa Tawang Kecamatan Pancatengah Kabupaten Tasikmalaya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, kuesioner, studi literatur dan dokumentasi. Adapun teknik analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat pelaku budidaya ikan air tawar di Desa Tawang Kecamatan Pancatengah Kabupaten Tasikmalaya yang berjumlah 28 orang. Sampel yang digunakan adalah *total sampling* atau sampel jenuh dimana seluruh jumlah populasi dijadikan sebagai sampel. Berdasarkan hasil penelitian budidaya ikan air tawar di Desa Tawang dilakukan selama 3 – 4 bulan. Aktivitas yang dilakukan para pembudidaya ikan air tawar meliputi pemilihan kolam, pemilihan bibit, penebaran bibit, pemberian pakan, panen dan pemasaran. Pemilihan kolam meliputi pemilihan lokasi untuk budidaya sampai dengan pembuatan kolam budidaya ikan. Jenis kolam budidaya ikan air tawar yang digunakan adalah jenis kolam air tenang dan kolam air deras. Aktivitas pemilihan bibit dilakukan dengan memperhatikan beberapa kriteria seperti sehat, aktif dan peka terhadap rangsangan. Jenis ikan yang digunakan para pembudidaya ikan air tawar di Desa Tawang adalah jenis ikan mas, nila dan lele. Faktor-faktor geografis yang mempengaruhi aktivitas budidaya ikan air tawar di Desa Tawang adalah faktor fisik yang terdiri dari cuaca, sumber air, kualitas air, ketersediaan lahan, luas lahan dan sumber bibit serta faktor non fisik terdiri dari peralatan, modal dan keterampilan budidaya. Cuaca sangat berpengaruh terhadap kondisi air kolam budidaya, yaitu dengan adanya musim hujan dan musim kemarau. Pada musim hujan air kolam budidaya sangat melimpah bahkan bisa meluap, dan air menjadi keruh karena banyak mengangkut material. Sedangkan pada musim kemarau air yang tersedia sedikit. Peralatan yang digunakan para pembudidaya seperti ember, jaring serok, jaring waring, timbangan, mesin penyedot air dan alat pemberi pakan otomatis (*feeder*). Para pembudidaya mendapatkan modal untuk budidaya dari modal sendiri dan dari pinjaman.

Kata Kunci: *Aktivitas, Budidaya, Perikanan Air Tawar.*

ABSTRACT

DEDE NURFAIDAH. 2024. FRESHWATER FISH FARMING ACTIVITIES IN TAWANG VILLAGE, PANCATENGAH DISTRICT, TASIKMALAYA REGENCY. *Department of Geography Education, Faculty of Teacher Training and Education, Siliwangi University, Tasikmalaya*

Freshwater aquaculture in Tawang Village has existed for a long time and continues to grow until now. Freshwater aquaculture in Tawang Village is still carried out traditionally. Fish farmers still use simple farming equipment. However, some fish farmers have started using semi-modern farming tools. This study aims to determine freshwater fish farming activities in Tawang Village, Pancatengah District, Tasikmalaya Regency and geographical factors that affect freshwater fish farming activities in Tawang Village, Pancatengah District, Tasikmalaya Regency. The method used in this study is a quantitative descriptive method with data collection techniques through observation, questionnaires, literature studies, and documentation. The analysis technique used is quantitative descriptive analysis with percentages. The population in this study is a community of freshwater fish farmers in Tawang Village, Pancatengah District, Tasikmalaya Regency, totaling 28 people. The sample used is total sampling or saturated sample where the entire population is used as a sample. Based on the results of the research, freshwater fish farming in Tawang Village was carried out for 3-4 months. Activities carried out by freshwater fish farmers include pond selection, seed selection, seedling stocking, feeding, harvesting, and marketing. Pond selection includes the selection of locations for cultivation to the creation of fish farming ponds. The types of freshwater fish farming ponds used are types of calm water ponds and swiftwater ponds. Seed selection activities are carried out by paying attention to several criteria such as healthy, active, and sensitive to stimuli. The types of fish used by freshwater fish farmers in Tawang Village are carp, tilapia, and catfish. Geographical factors that affect freshwater fish farming activities in Tawang Village are physical factors consisting of weather, water sources, water quality, land availability, land area, and seed sources, and non-physical factors consisting of equipment, capital, and cultivation skills. Weather is very influential on the water condition of the cultivation pond, namely during the rainy season and dry season. In the rainy season, the water of the cultivation pond is very abundant and can even overflow, and the water becomes cloudy because it transports a lot of materials. In the dry season, there is little water available. Equipment used by cultivators such as buckets, skirt nets, waring nets, scales, water suction machines, and automatic feeders. The cultivators get capital for cultivation from their capital and loans.

Keywords: *activity, aquaculture, freshwater fisheries.*